

PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN PASSING DAN RECEIVING THE BALL PADA PERMAINAN FUTSAL

¹Muchtar Hendra Hasibuan

**¹Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Pemuda No. 10 Jakarta
muchtarh@yahoo.com**

***Abstract :** This research explains how to develop the model of exercise passing and receiving the ball on futsal game, The method used in this research is the method of research and development (research and development). Subjects in this study were 20 (twenty) members of the State University of Jakarta futsal as the subject of small group trials and (field practice). In this study the researchers worked with 3 (three) experts in the field of futsal sports. Validation test used in this study is by using expert justification test, where the model of exercise that has been created and developed is tested and then consulted and assessed by experts in sports futsal. Through validation test conducted by using expert justification test, this research produce product in the form of model practice passing and receiving the ball on futsal game as many as 24 (twenty four) item model. Model of passing and receiving the ball can be developed into a more varied and innovative. The purpose of this model development is the model of passing exercise and receiving the ball that can be used as a reference by the coaches in giving the model futsal exercise. In order for the coach can be easy and good to apply it during practice.*

Keywords : *Futsal, Passing And Receiving The Ball Futsal, Passing And Receiving The Ball Practice*

Ringkasan : Penelitian ini menjelaskan bagaimana mengembangkan model latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Subjek pada penelitian ini adalah 20 (dua puluh) anggota futsal Universitas Negeri Jakarta sebagai subjek uji coba kelompok kecil dan (praktek lapangan). Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan 3 (tiga) ahli dalam bidang olahraga Futsal. Uji validasi yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji justifikasi ahli, dimana model latihan yang telah dibuat dan dikembangkan diujicobakan kemudian dikonsultasikan dan dinilai oleh para ahli dalam olahraga futsal. Melalui uji validasi yang dilakukan dengan menggunakan uji justifikasi ahli, penelitian ini menghasilkan produk berupa model latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal sebanyak 24 (dua puluh empat) item model. Model *passing* dan *receiving the ball* ini dapat di kembangkan menjadi lebih variatif dan inovatif. Adapun tujuan pengembangan model ini adalah model latihan *passing* dan *receiving the ball* yang dapat dijadikan referensi oleh para pelatih dalam memberi model latihan futsal. Agar pelatih dapat dengan mudah dan baik untuk mengaplikasikannya pada saat latihan.

Kata Kunci : *Futsal, Passing Dan Receiving The Ball Futsal, Latihan Passing Dan Receiving The Ball*

PENDAHULUAN

Futsal yang merupakan variasi dari sepak bola adalah salah satu cabang olahraga keterampilan terbuka, karena stimuli (rangsangan) untuk bertindak atau beraksi selalu berubah-ubah, dan memerlukan respon gerakan yang fleksibel. Permainan futsal menuntut pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat pada setiap individu pemainnya, lalu menggabungkannya dalam kerjasama tim yang baik. Kerja sama tim dalam permainan futsal akan berjalan sesuai dengan strategi pelatih apabila setiap individu mampu melakukan teknik dasar dengan baik dan benar. Ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai dalam bermain futsal diantaranya yaitu *passing*, *receiving the ball*, *dribbling*, *shielding* dan *shooting*.

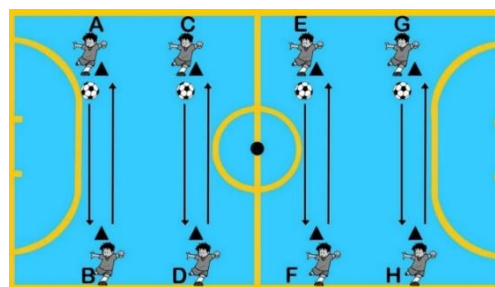
Passing dan *Receiving the ball* menjadi hal yang menentukan dalam memulai serangan karena teknik dasar ini dapat mengancam pertahanan lawan apabila dilakukan dengan benar. Kemampuan *passing* dan *receiving the ball* yang baik memudahkan rekan satu tim dan pelatih dalam menjalankan strategi yang diinginkan sehingga tim dapat meraih hasil yang maksimal yaitu kemenangan.

Kedua teknik dasar ini menjadi satu paket yang harus dimiliki oleh setiap pemain, karena dengan menguasai teknik dasar *passing* dan *receiving the ball* pemain akan mudah menciptakan dan mengkonversi sebuah peluang untuk mencetak skor.

Berdasarkan pembahasan di atas maka peneliti tertarik untuk membuat pengembangan model latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal. Dimana dalam permainan futsal harus menguasai teknik dasar *passing* dan *receiving the ball* oleh karena itu pengembangan model latihan yang berbeda dan perlu pemahaman yang baik mengenai teknik dasar dan pengambilan keputusan. Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat membantu pelatih dan pemain mengetahui variasi model latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal.

Penelitian pengembangan adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau memperbaiki produk-produk yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan. (Sugiyono, 2011:xii) Setiap penelitian masing-masing memiliki pelaksanaannya secara spesifik, sehingga seseorang yang akan melakukan penelitian harus memahami jenis penelitian yang akan diteliti agar tercapainya tujuan dari hasil penelitian. Penelitian dan pengembangan (*research and development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2011:407). Pada penelitian yang dilakukan, peneliti akan mengembangkan model latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal yang sudah baku dan sesuai dengan prinsip-prinsip *passing* dan *receiving the ball*. Pengembangan model yang dilakukan akan mengacu pada bagaimana atlet dapat melakukan pola latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal. Dalam hal ini peneliti akan mengembangkan model latihan *passing* dan *receiving the ball* yang didasari dengan model latihan yang terdapat pada buku karangan Andri Irawan dengan judul Teknik Dasar Modern Futsal.

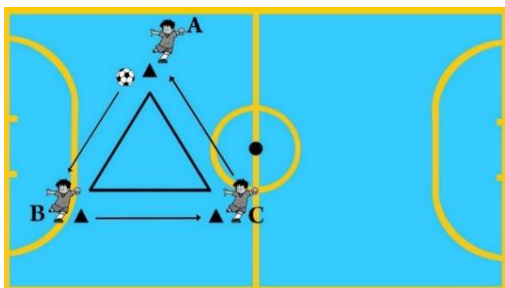
1) Mengumpan



Pelaksanaan :

2 pemain 1 bola, pemain A mengumpan ke pemain B kemudian pemain B mengumpan ke pemain A dan seterusnya. Pemain lain melakukan aktifitas yang sama seperti yang dilakukan oleh pemain A dan B.

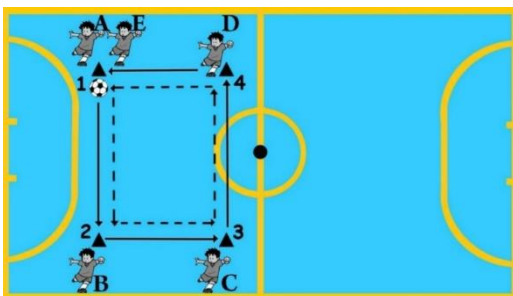
2) Mengumpan



Pelaksanaan :

3 pemain 1 bola, pemain A mengumpan ke pemain B kemudian pemain B mengumpan ke pemain C dan seterusnya. 1 sampai 2 kali sentuhan dengan bola.

3) Mengumpan



Pelaksanaan :

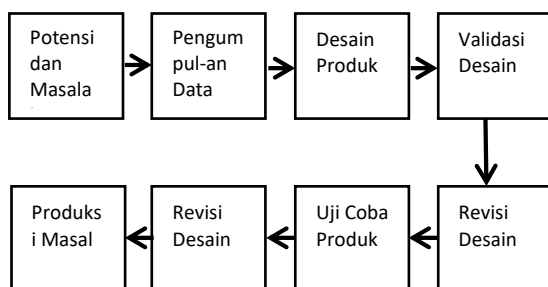
5 pemain 1 bola, cone 1 diisi oleh 2 pemain. pemain A mengumpan ke pemain B kemudian berpindah tempat ke cone 2, pemain B mengumpan ke pemain C kemudian berpindah tempat ke cone 3 pemain C mengumpan ke pemain D kemudian berpindah tempat ke cone 4. Pemain A2 melakukan gerakan yang sama dengan pemain A. Dilakukan dengan arah berlawanan jarum jam menggunakan kaki kanan kemudian lakukan gerakan searah jarum jam menggunakan kaki kiri di sesi berikutnya.

Ketiga model latihan *passing* dan *receiving the ball* diatas mempunyai tiga pola latihan yang sederhana. Pola latihan diatas hanya mendapatkan beberapa moment saja yang ada dalam pertandingan. Latihan ini tidak membiasakan pemain untuk mempunyai pilihan yang banyak dalam melakukan pergerakan.

Model adalah gambaran tentang suatu keadaan yang dapat memperjelas berbagai kaitan diantara unsur-unsur yang ada. (Rosdiana Dini, 2012:4). Pengertian lain bahwa model adalah perencanaan yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proseskegiatan agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku seseorang seperti yang diharapkan. (Abdul Aziz Wahab, 2007:52). Model adalah suatu rancangan perencanaan yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu proses kegiatan agar terpenuhinya tujuan yang diharapkan. Pada dunia olahraga model digunakan untuk merancang suatu latihan atau disebut dengan model latihan. Model latihan adalah suatu contoh berisikan unsur-unsur yang menyerupai situasi dan kondisi pertandingan yang sesungguhnya. model latihan dibuat untuk merancang suatu latihan yang efektif dan efisien dan diharapkan dapat menunjang kemampuan atletnya yang di sesuaikan dari keadaan nyata pada tim. Program latihan disusun untuk meningkatkan kinerja atlet. Untuk tercapainya kinerja yang diinginkan pelatih harus memperhatikan prinsip-prinsip latihan, karena pemakaian prinsip-prinsip latihan secara tepat akan menghasilkan program latihan yang baik. Prinsip-prinsip latihan diantaranya ada multilateral, spesialisasi, individual, beban berlebih (*overload*), memperhitungkan perbedaan gender, variasi latihan dan pengembangan model latihan.

Passing merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan futsal. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Untuk menguasai keterampilan *passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. *Receiving the ball* adalah kemampuan menerima bola dengan efektif dengan memperhatikan situasi permainan yang sedang berlangsung sehingga sesaat sebelum menerima bola gerakan teknik ini mampu dilakukan secara tepat guna.

Research and Development atau penelitian pengembangan adalah salah satu penelitian yang kini sudah berkembang luas. Ada banyak model-model pengembangan dalam melakukan penelitian ini, dan salah satu yang akan digunakan oleh peneliti adalah model pengembangan dari Sugiyono.



METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian dan pengembangan model latihan *passing* dan *receiving the ball* secara khusus memiliki tujuan untuk atlet agar terampil dalam melakukan *passing* dan *receiving the ball*. Adapun tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk dalam model latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal. Sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pelatih dan pemain dalam latihan olahraga futsal terutama untuk teknik *passing* dan *receiving the ball*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian diawali dengan pengamatan serta pengumpulan data pada bulan Agustus 2017. Perancangan model latihan dibuat dari bulan September sampai bulan Januari 2017. Uji Validasi yang dilakukan oleh ahli pada 13 Februari sampai 12 Maret 2018 dan pengambilan data atau uji coba kecil dilakukan pada tanggal 23 April 2018 di Gedung Serba Guna Fakultas Ilmu Keolahragaan.

C. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) untuk mengembangkan dan memvalidasi produk berupa pengembangan model latihan *passing* dan *receiving the ball* untuk tim putra Klub Futsal Universitas Negeri Jakarta

dengan menggunakan tahapan yang dibuat oleh Sugiyono.

D. Langkah-langkah Pengembangan Model

1. Potensi dan Masalah

Passing dan *receiving the ball* dalam olahraga futsal merupakan teknik yang berpotensi mengancam pertahanan lawan untuk mencetak gol dan memenangkan pertandingan. Seorang pemain yang memiliki keterampilan dalam melakukan *passing* dan *receiving the ball* akan menciptakan pilihan dalam banyak kesempatan dan peluang untuk menambah poin untuk timnya. Ketika sebuah tim menguasai bola tidak banyak yang dapat dilakukan guna mengancam pertahanan lawan, para pemain hanya terfokus kepada penguasaan bola saja tanpa mempunyai tujuan untuk mencetak goal.

Maka dari itu setiap pemain harus dituntut mempunyai *passing* dan *receiving the ball* yang baik, karena dengan *passing* pemain mampu melewati lawan dengan efisien serta *receiving the ball* yang baik akan memberikan banyak pilihan dalam melakukan gerakan atau ancaman selanjutnya setelah menerima bola. Tetapi kenyataannya banyak pemain pada level mahasiswa dan juga profesional yang masih kurang terampil pada teknik dasar *passing* dan *receiving the ball*.

Setelah melihat permasalahan yang ada pada level mahasiswa dan profesional, dengan menggunakan tahapan metode penelitian Sugiyono potensi dan masalah sudah didapat oleh peneliti selanjutnya yaitu dikumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan model latihan yang akan dibuat. Peneliti menggunakan buku sebagai dasar acuan dalam membuat model latihan yang akan dikembangkan dan disesuaikan dengan masalah yang terjadi pada permainan futsal.

2. Perencanaan Pengembangan Model Latihan

Penelitian pengembangan ini adalah pengembangan model latihan. Model latihan

didesain berdasarkan model latihan yang ada pada buku karangan Andri Irawan dengan judul Teknik Dasar Modern Futsal. Model latihan didesain dengan menambah variasi alat untuk membantu atlet menguasai teknik atau latihan yang diberikan dan juga model latihan di desain dengan menambah variasi pola yang sudah ada.

Model latihan yang sudah dikembangkan akan divalidasi dengan ahli atau pakar sebagai bentuk penilaian terhadap setiap model yang telah dibuat agar model layak dan memiliki kualitas yang baik. Hasil akhir dari penelitian ini berupa pengembangan baru model latihan passing dan receiving the ball yang dapat dimanfaatkan dalam proses latihan teknik passing dan receiving the ball. Pengembangan model latihan passing dan receiving the ball ini dapat dianalisis kembali dan dapat dijadikan bahan baru untuk penyempurnaan kembali.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif, karena data yang diperoleh dinyatakan dalam kalimat. Data kuantitatif diperoleh dengan cara mengubah data kualitatif diubah menjadi data kuantitatif dengan memberi skor pada data kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket analisis kebutuhan, kuesioner evaluasi ahli dan kuesioner uji model untuk atlet. Berdasarkan temuan peneliti, peneliti menemukan 27 model latihan. Model latihan yang dibuat divariasikan dengan bentuk pola agar pemain menjadi lebih terampil dalam berbagai momen di pertandingan.

3. Validasi, Evaluasi dan Revisi Model

a. Validasi

Pada penelitian ini validasi akan dilakukan oleh beberapa dosen ahli dan pelatih yang sudah berlisensi. Validasi ini diharapkan dapat kritik dan saran dari para ahli agar peneliti dapat memperbaiki setiap kekurangan ataupun kelemahan yang ada pada setiap model latihan.

b. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menyempurnakan model dan menelaah kekurangan yang ada pada model.

Evaluasi ini akan dilakukan dengan berdiskusi bersama pakar atau ahli

c. Revisi

Setelah dinilai oleh pakar dan ahlinya, maka akan dapat diketahui kekurangan dan kelemahan dari setiap model latihan. Selanjutnya kekurangan tersebut akan diperbaiki sesuai dengan kritik dan saran dari para pakar atau ahli. Hasil dari revisi ini yang nantinya akan di uji coba.

Revisi dilakukan kembali setelah uji coba dilaksanakan. Revisi ini dilakukan untuk kembali memperbaiki kekurangan dari setiap model yang dirasa masih tidak sesuai dengan harapan agar layak sebelum model latihan siap untuk dssi berlakukan oleh masyarakat luas.

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Pengembangan Model

Hasil pengembangan model dalam penelitian ini peneliti menghasilkan produk dalam bentuk naskah atau storyboard script yang menyajikan berbagai bentuk model latihan passing dan receiving the ball pada permainan futsal. Peneliti akan membuat dalam bentuk buku dan video panduan model latihan passing dan receiving the ball yang diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi para pelatih futsal dalam menyusun program latihan dan variasi model latihan terhadap atlet dengan memperhatikan sarana dan prasarana yang ada.

Tujuan dari penelitian pengembangan model ini adalah membuat model-model latihan passing dan receiving the ball pada permainan futsal. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, salah satu langkah-langkah proses pengembangan modelnya adalah dengan pengumpulan data, dalam hal ini peneliti berdiskusi kepada beberapa pelatih futsal saat latihan dan juga mempelajari model-model latihan yang ada di buku Teknik Dasar Modern Futsal.

Hal tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa dibutuhkannya pengembangan model latihan passing dan receiving the ball pada permainan futsal yang nantinya akan dikembangkan oleh

peneliti dan dibuatkan draft awal model latihan passing dan receiving the ball. Hasil studi pendahuluan atau temuan di lapangan selanjutnya dianalisis dan didiskusikan sehingga dapat diperoleh suatu hasil data yang telah dikumpulkan. Rumusan hasil ini bersifat deskriptif, dengan mengacu kepada tujuan studi pendahuluan penelitian.

B. Kelayakan Model

Dari hasil pengembangan model yang didapatkan, peneliti melakukan validitas atau uji kelayakan kepada dua orang ahli dibidang akademis futsal/dosen dan satu ahli sepak bola. Ketiga ahli tersebut menilai rancangan model yang dikembangkan sehingga layak untuk diuji cobakan dilapangan.

Hasil evaluasi kepada dua ahli berupa nilai untuk kriteria tujuan, sarana prasarana, pelaksanaan, dan gambar model latihan passing dan receiving the ball pada permainan futsal menggunakan skala guttman 1-0. Skor dan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Skor bernilai 1 apabila jawaban yang diberikan ahli “ya”
2. Skor bernilai 0 apabila jawaban yang diberikan ahli “tidak”

Validasi ahli dan evaluasi produk dilakukan untuk memperbaiki produk awal dengan cara mengevaluasi, memberikan masukan untuk dilakukan perbaikan dengan analisis konseptual yang selanjutnya dilakukan revisi. Validasi bertujuan untuk mendapatkan perbaikan tentang draft awal model latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal yang akan dikembangkan. Evaluasi dilakukan dengan cara memperlihatkan draft awal rancangan model latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal, dengan disertai lembar evaluasi untuk ahli. Lembar evaluasi berupa draft rancangan awal model latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal, angket penilain dan saran terhadap rancangan model latihan *passing* dan *receiving the ball* yang dikembangkan.

Pada uji kelayakan yang dilakukan, ahli menyakatkan bahwa ada 24 model yang layak untuk diujicobakan dari 27 model latihan yang ada. Beberapa model yang

dinyatakan layak oleh para ahli tersebut juga mendapatkan saran dan kritikan. Dengan adanya saran dan kritikan tersebut ada beberapa model latihan yang harus direvisi dan diperbaiki. Revisi dan perbaikan pada model tersebut dimaksudkan agar model tersebut lebih baik dan sempurna.

C. Efektifitas Model

a. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Hasil ujicoba kelompok kecil didapat dari data kemudahan dan kemenarikan tentang model latihan *passing* dan *receiving the ball* pada atlet futsal. Ada 20 atlet yang terlibat dalam pengambilan data tentang kemenarikan dan kemudahan model latihan *passing* dan *receiving the ball* tersebut. Data diambil dengan cara memberikan angket kuisioner kepada setiap atlet setelah mereka melakukan 24 model latihan *passing* dan *receiving the ball* yang dibuat oleh peneliti. Data diperoleh dengan menghitung rata-rata presentase dari jumlah keseluruhan jawaban diberikan atlet.

Berdasarkan hasil uji coba didapatkan nilai kemenarikan model sebesar 83,75% dan sedangkan untuk kemudahan model latihan *passing* dan *receiving the ball* diperoleh nilai sebesar 80%. Berikut adalah hasil ujicoba;

Tabel 4.3 Hasil Analisis Uji Coba
1.Kemenarikan

Total Skor	Skor Maksimal	Presentase
1608	1920	83,75

2.Kemudahan

Total Skor	Skor Maksimal	Presentase
1536	1920	80

D. Pembahasan

Dari seluruh model latihan yang sudah dikembangkan, 24 model dikatakan layak untuk diujicoba dan digunakan dalam proses latihan. Tetapi terdapat kritik dan saran dalam pengembangan model latihan *passing* dan *receiving the ball* ini.

Adapun ringkasan singkat revisi dari para ahli yang terlibat adalah sebagai berikut:

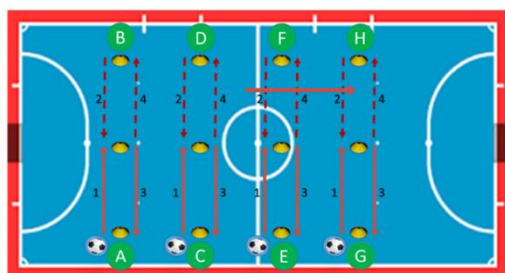
- Pada model latihan 15, arah passing seharusnya dibuat sesuai alur agar pembaca dapat melihat bahwa pada model tersebut membentuk pola segitiga.
- Pada model latihan 27 dibuat dengan perpindahan pemain yang lebih dinamis, sehingga menciptakan tekanan pada pemain yang melakukan *passing* dan *receiving the ball*.
- Pada model latihan 1 sampai 9 dibuat organisasi yang lebih baik dengan pemain berjumlah 8 yang melakukan secara bersamaan dalam satu lapangan.
- Model latihan 3, 18 dan 26 dinyatakan tidak layak karena tidak sesuai dengan pola baik berhadapan, segitiga dan segiempat.





Model-model yang sudah divalidasi dan di uji coba diharapkan dapat digunakan untuk menunjang kemampuan *passing* dan *receiving the ball* atlet-atlet futsal Universitas Negeri Jakarta maupun di masyarakat luas.

Adapun hasil model latihan yang sudah dikembangkan sebagai berikut :

MODEL LATIHAN 1

A. *Personas 1*



-  = Pemain
 -  = Bola
 -  = Pergerakan
 -  = Cones/marker
- = Passing
- - - - - →

B. Tujuan

- Awareness*
- Quality of pass*
- Impact*
- Accuracy*

- Open body*
- Body shape*
- Reduces*

C. Sarana Dan Prasarana

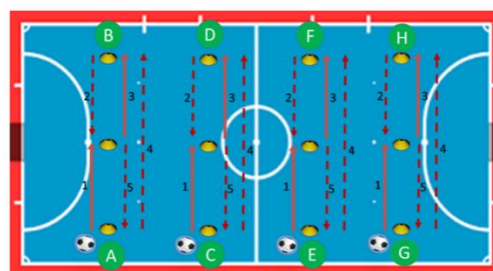
- Bola
- Cones/marker*
- Lapangan





D. Cara Pelaksanaan

- Pemain A passing di depan pemain B, pemain B berlari ke arah bola
- Pemain B menerima bola, pemain B passing ke sisi kanan marker yang kosong
- Pemain A berlari ke arah bola dari sisi kiri marker, menerima bola
- Pemain A passing ke pemain C

MODEL LATIHAN 2

A. *Personas 2*



-  = Pemain
 -  = Bola
 -  = Pergerakan
 -  = Cones/marker
- = Passing
- - - - - →

B. Tujuan

- Awareness*
- Quality of pass*
- Impact*
- Accuracy*
- Open body*
- Body Shape*
- Reduces*

C. Sarana dan Prasarana

- Bola
- Cones/marker*
- Lapangan

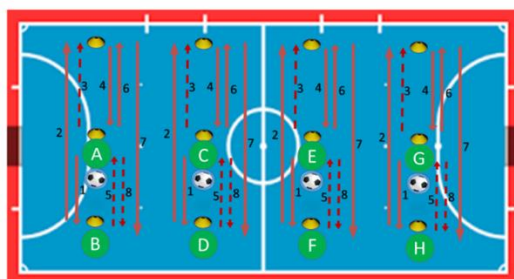
D. Cara Pelaksanaan

- Pemain dibagi berpasangan

2. Pemain A passing ke sisi kiri marker yang kosong
3. Pemain B berlari ke arah bola, menerima bola
4. Pemain B passing ke arah marker yang kosong
5. Pemain A berlari ke arah bola, menerima bola
6. Pemain B berlari ke marker yang kosong

MODEL LATIHAN 4

A. *Personas 4*



- A = Pemain → = Passing
B = Bola - - - - - →
C = Pergerakan
D = Cones/marker

B. Tujuan

1. Awareness
2. Quality of pass
3. Impact
4. Accuracy
5. Open body
6. Body Shape
7. Reduces

C. Sarana Dan Prasarana

1. Bola
2. Cones/marker
3. Lapangan

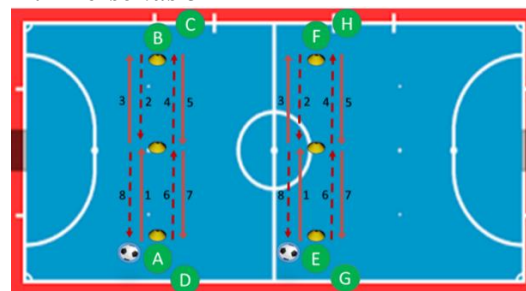
D. Cara Pelaksanaan

1. Pemain dibagi berpasangan
2. Pemain A passing ke sisi kiri pemain B, pemain B menerima bola
3. Pemain B passing dari sisi kiri ke marker yang kosong
4. Pemain A berlari ke arah bola, menerima bola

5. Pemain A passing dari sisi kiri ke marker yang kosong
6. Pemain B berlari ke arah bola, menerima bol

MODEL LATIHAN 5

A. *Personas 5*



- A = Pemain → = Passing
B = Bola - - - - - →
C = Pergerakan
D = Cones/marker

B. Tujuan

1. Awareness
2. Quality of pass
3. Impact
4. Accuracy
5. Open body
6. Body Shape
7. Reduces

C. Sarana Dan Prasarana

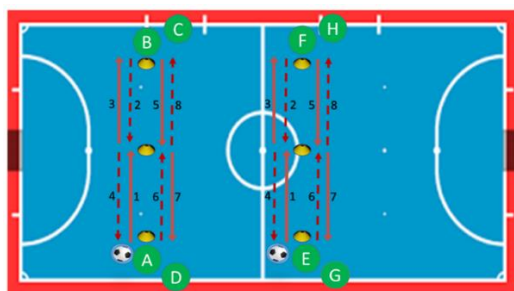
1. Bola
2. Cones/marker
3. Lapangan

D. Cara Pelaksanaan

1. Pemain dibagi berpasangan dengan antrian
2. Pemain A passing ke sisi kiri marker yang kosong
3. Pemain B berlari ke arah bola, menerima bola
4. Pemain B passing ke pemain C, pemain C menerima bola
5. Pemain B berlari ke antrian pemain C

MODEL LATIHAN 6

A. *Personas 6*



 = Pemain
 = Bola
 = Pergerakan
 = Cones/marker
 = Passing


B. Tujuan

1. Awareness
2. Quality of pass
3. Impact
4. Accuracy
5. Open body
6. Body Shape
7. Reduces

C. Sarana Dan Prasarana

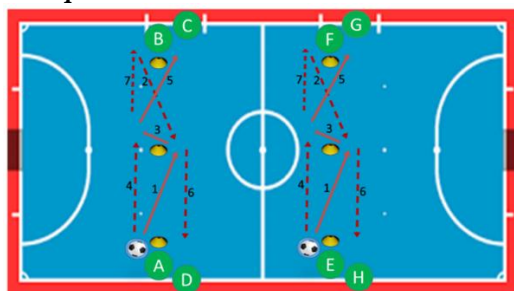
1. Bola
2. Cones/marker
3. Lapangan

D. Cara Pelaksanaan

1. Pemain dibagi berpasangan dengan antrian
2. Pemain A passing ke sisi kiri marker yang kosong
3. Pemain B berlari ke arah bola, menerima bola
4. Pemain B passing ke pemain C, pemain C menerima bola
5. Pemain B berlari ke antrian pemain D

MODEL LATIHAN 7

A. *personas 7*



 = Pemain
 = Bola
 = Pergerakan
 = Cones/marker
 = Passing


= Bola
 =Pergerakan
 = Cones/marker

B. Tujuan

1. Awareness
2. Quality of pass
3. Impact
4. Accuracy
5. Open body
6. Body Shape
7. Reduces

C. Sarana dan Prasarana

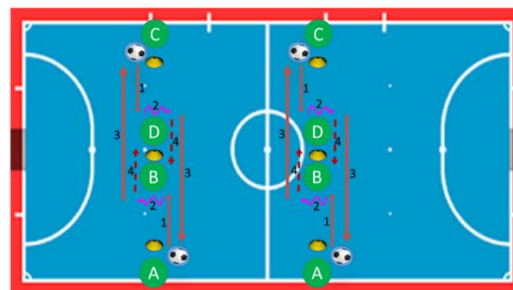
1. Bola
2. Cones/marker
3. Lapangan







D. Cara Pelaksanaan

1. Pemain dibagi berpasangan dengan antrian
2. Pemain A passing dari sisi kiri marker ke sisi kanan marker yang kosong
3. Pemain B berlari dari sisi kanan marker ke arah bola, menerima bola
4. Pemain B passing ke sisi kanan marker, pemain A berlari ke arah bola
5. Pemain B menerima bola, pemain B passing ke pemain C
6. Pemain B berlari ke antrian pemain D
7. Pemain A berlari ke antrian pemain C

MODEL LATIHAN 8

A. *Personas 8*



 = Pemain
 = Bola
 = Pergerakan
 = Cones/marker
 = Passing


= Cones/marker

B. Tujuan

1. Awareness
2. Quality of pass
3. Impact
4. Accuracy
5. Open body
6. Body Shape
7. Reduces

C. Sarana dan Prasarana

1. Bola
2. Cones/marker
3. Lapangan

D. Cara Pelaksanaan

1. Pemain dibagi berpasangan dengan berhadapan
2. Pemain A passing ke pemain B, pemain B menerima bola
Pemain C passing ke pemain D, pemain D menerima bola
3. Pemain B passing ke pemain C, Pemain D passing ke pemain A

7. Reduces

C. Training Requirements

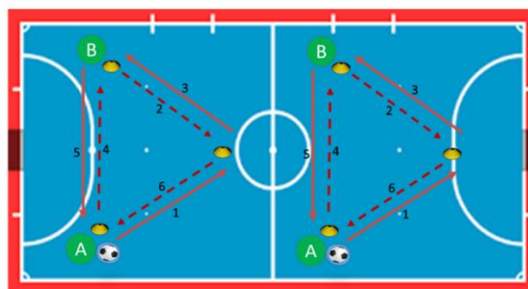
1. Bola
2. Cones/marker
3. Lapangan

D. Cara Pelaksanaan

1. Pemain dibagi berpasangan dengan berhadapan
2. Pemain B dan D berpindah tempat bersamaan
3. Pemain A dan C passing ke pemain D dan B
4. Pemain D dan B menerima bola
5. Pemain D dan B passing ke pemain A dan C

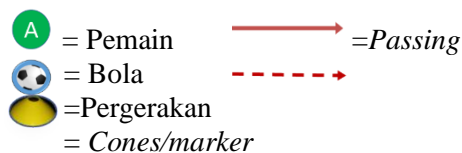
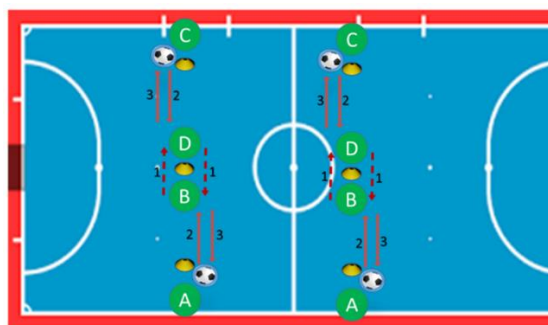
MODEL LATIHAN 10

A. Personas 1



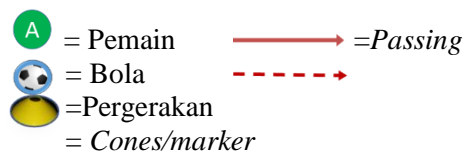
MODEL LATIHAN 9

A. Personas 9



B. Major Coaching Point

1. Awareness
2. Quality of pass
3. Impact
4. Accuracy
5. Open body
6. Body Shape



B. Tujuan

1. Awareness
2. Quality of pass
3. Impact
4. Accuracy
5. Open body
6. Body Shape
7. Reduces

C. Sarana Dan Prasarana

1. Bola
2. Cones/marker
3. Lapangan

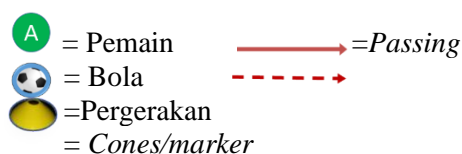
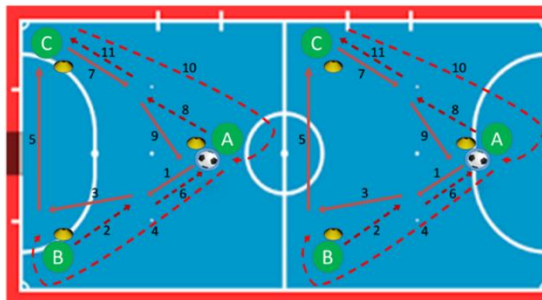
D. Cara Pelaksanaan

1. Pemain A passing ke sisi kanan marker yang kosong
2. Pemain B berlari ke arah bola, menerima bola
3. Pemain B passing ke sisi kanan marker yang kosong

- Pemain A berlari ke arah bola, menerima bola

MODEL LATIHAN 11

A. *Personas 2*



B. Tujuan

- Awareness
- Quality of pass
- Impact
- Accuracy
- Open body
- Body Shape
- Reduces

C. Sarana Dan Prasarana

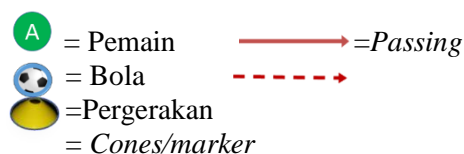
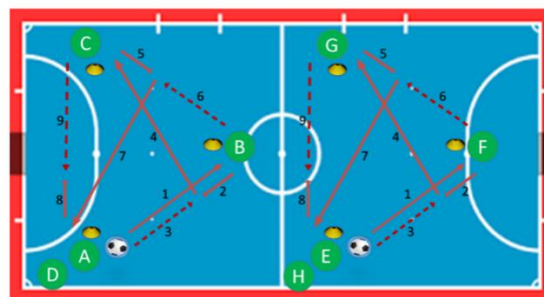
- Bola
- Cones/marker
- Lapangan

D. Cara Pelaksanaan

- Pemain A passing di depan pemain B, pemain B berlari ke arah bola
- Pemain B menerima bola, pemain B passing ke sisi kanan marker yang kosong
- Pemain A berlari ke arah bola dari sisi kiri marker, menerima bola
- Pemain A passing ke pemain C

MODEL LATIHAN 12

A. *Personas 3*



B. Tujuan

- Awareness
- Quality of pass
- Impact
- Accuracy
- Open body
- Body Shape
- Reduces

C. Sarana Dan Prasarana

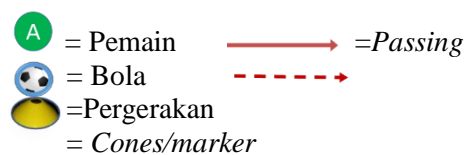
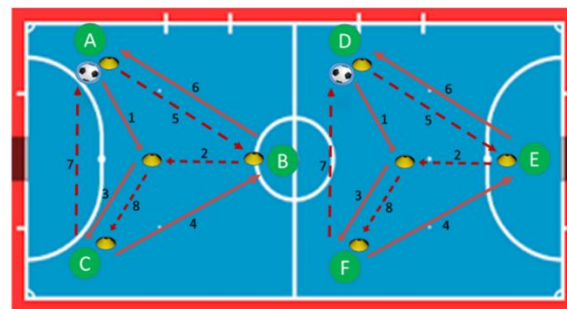
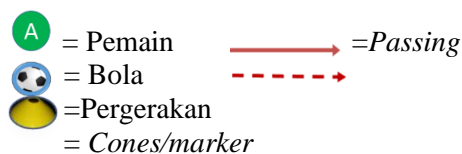
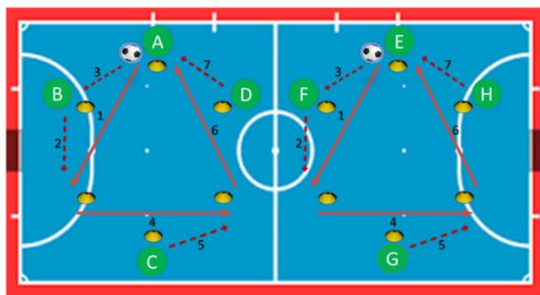
- Bola
- Cones/marker
- Lapangan

D. Cara Pelaksanaan

- Pemain A passing ke pemain B, pemain B menerima bola
- Pemain B passing ke antara pemain A, pemain berlari ke arah bola
- Pemain A menerima bola, pemain A passing ke pemain C
- Pemain C menerima bola, pemain C passing ke antara pemain B
- Pemain B berlari ke arah bola, pemain B menerima bola

MODEL LATIHAN 13

A. *Personas 4*



B. Tujuan

1. Awareness
2. Quality of pass
3. Impact
4. Accuracy
5. Open body
6. Body Shape
7. Reduces

C. Sarana Dan Prasarana

1. Bola
2. Cones/marker
3. Lapangan

D. Cara Pelaksanaan

1. Pemain Passing ke sisi kanan marker, pemain B berlari ke arah bola
2. Pemain B menerima bola, pemain A berlari ke marker B
3. Pemain B passing dari sisi kanan marker ke marker yang kosong
4. Pemain C berlari ke arah bola, menerima bola
5. Pemain C passing dari sisi kanan marker ke marker yang kosong
6. Pemain D berlari ke arah bola, menerima bola

B. Tujuan

1. Awareness
2. Quality of pass
3. Impact
4. Accuracy
5. Open body
6. Body Shape
7. Reduces

C. Sarana Dan Prasarana

1. Bola
2. Cones/marker
3. Lapangan

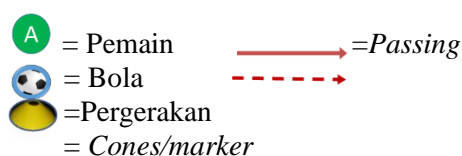
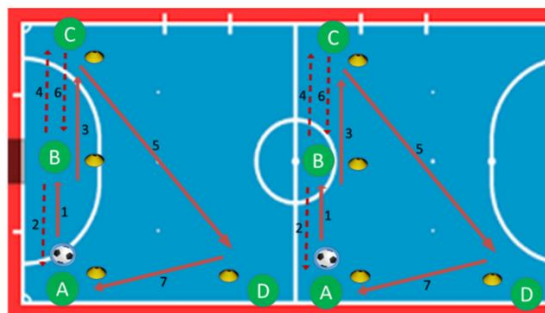
D. Cara Pelaksanaan

1. Pemain A passing ke marker yang kosong
2. Pemain B berlari ke arah bola, menerima bola
3. Pemain B passing ke pemain C, pemain C menerima bola
4. Pemain C passing ke marker yang kosong
5. Pemain A berlari ke arah bola, menerima bola
6. Pemain C berlari ke marker kosong
7. Pemain B berlari ke marker kosong

MODEL LATIHAN 14

A. Personas 5

MODEL LATIHAN 15

A. *Personas 6*B. **Tujuan**

1. Awareness
2. Quality of pass
3. Impact
4. Accuracy
5. Open body
6. Body Shape
7. Reduces

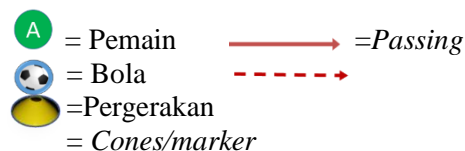
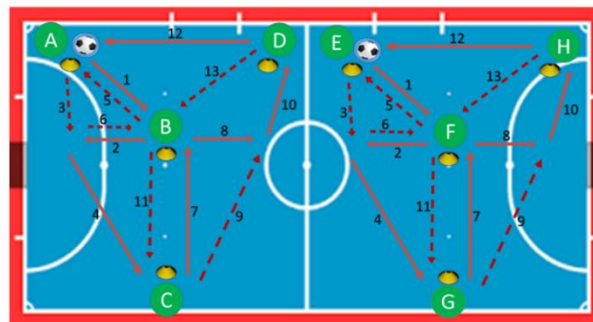
C. **Sarana Dan Prasarana**

1. Bola
2. Cones/marker
3. Lapangan

D. **Cara Pelaksanaan**

1. Pemain A passing ke pemain B
2. Pemain B menerima bola dengan satu sentuhan
3. Pemain A berlari ke arah bola, pemain A passing ke pemain C
4. Pemain C menerima bola, pemain C passing ke pemain D
5. Pemain D menerima bola, pemain D passing ke pemain B
6. Pemain A dan pemain C bertukar tempat

MODEL LATIHAN 16

A. *Personas 7*B. **Tujuan**

1. Awareness
2. Quality of pass
3. Impact
4. Accuracy
5. Open body
6. Body Shape
7. Reduces

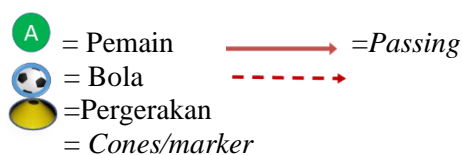
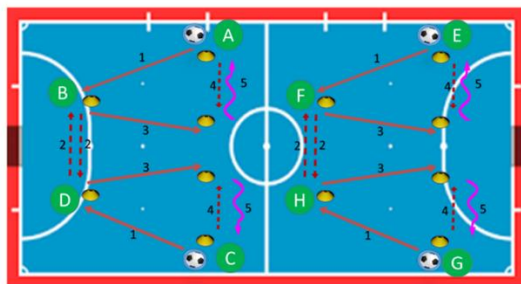
C. **Sarana Dan Prasarana**

1. Bola
2. Cones/marker
3. Lapangan

D. **Cara Pelaksanaan**

1. Pemain A passing dari sisi kiri ke pemain B, pemain B menerima bola
2. Pemain B passing ke sisi kanan pemain A, pemain A berlari ke arah bola
3. Pemain A menerima bola, pemain A passing dari sisi kanan ke pemain C
4. Pemain B berlari ke arah marker kosong
5. Pemain A berlari ke marker kosong
6. Pemain C menerima bola, pemain C passing dari sisi kanan ke pemain A
7. Pemain A menerima bola

Model 17

A. *Personas 8*

B. Tujuan

1. Awareness
2. Quality of pass
3. Impact
4. Accuracy
5. Open body
6. Body Shape
7. Reduces

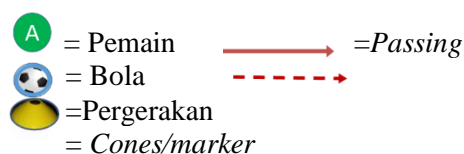
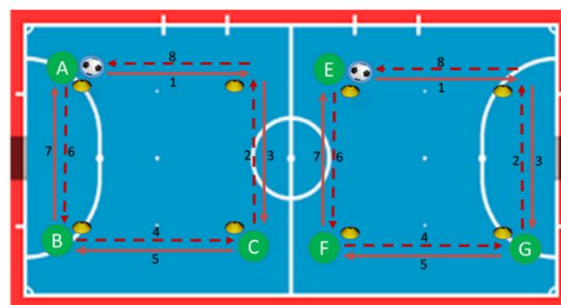
C. Sarana Dan Prasarana

1. Bola
2. Cones/marker
3. Lapangan

D. Cara Pelaksanaan

1. Pemain A dan C passing, pemain B dan D bertukar posisi
2. Pemain B dan D menerima bola
3. Pemain B dan D passing ke marker kosong
4. Pemain A dan C berlari ke arah bola, menerima bola
5. Pemain A dan C menggiring bola ke marker kosong

MODEL LATIHAN 19

A. *Personas 1*

B. Tujuan

1. Awareness
2. Quality of pass
3. Impact
4. Accuracy
5. Open body
6. Body Shape
7. Reduces

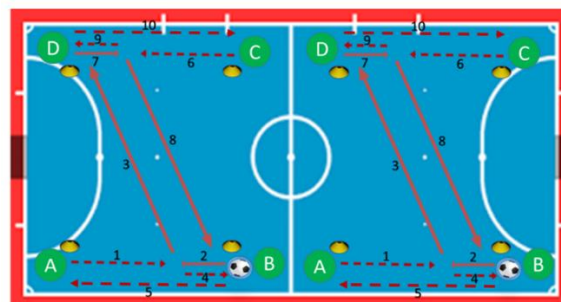
C. Sarana Dan Prasarana



1. Bola
2. Cones/marker
3. Lapangan

D. Cara Pelaksanaan

1. Pemain A passing dari sisi kiri ke marker yang kosong
2. Pemain C berlari ke arah bola, menerima bola
3. Pemain C passing dari sisi kiri ke marker yang kosong
4. Pemain B berlari ke arah bola, menerima bola

MODEL LATIHAN 20

A. *Personas 2*

- = Pemain
 -  = Bola
 -  =Pergerakan
 - = Cones/marker
- =Passing

B. Tujuan

1. Awareness
2. Quality of pass
3. Impact
4. Accuracy
5. Open body
6. Body Shape
7. Reduces

C. Sarana Dan Prasarana

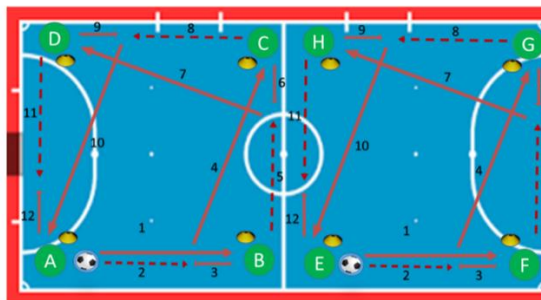
1. Bola
2. Cones/marker
3. Lapangan






D. Cara Pelaksanaan

1. Pemain A berlari ke arah pemain B, pemain passing ke pemain A
2. Pemain A menerima bola, pemain A passing ke pemain D
3. Pemain B berlari ke marker kosong
4. Pemain D menerima bola, Pemain C berlari ke arah pemain D
5. Pemain D passing ke pemain C, pemain C menerima bola
6. Pemain C passing ke pemain B

MODEL LATIHAN 21

A. Personas 3



-  = Pemain
 -  = Bola
 -  =Pergerakan
 - = Cones/marker
-  =Passing


B. Tujuan

1. Awareness
2. Quality of pass
3. Impact

4. Accuracy
5. Open body
6. Body Shape
7. Reduces

C. Sarana Dan Prasarana

1. Bola
2. Cones/marker
3. Lapangan






D. Cara Pelaksanaan

1. Pemain A passing ke pemain B, Pemain B menerima bola
2. Pemain A berlari ke arah pemain B, pemain B passing ke pemain A
3. Pemain A menerima bola, pemain A passing ke sisi kiri pemain C
4. Pemain C menerima bola, pemain B berlari ke arah pemain C

MODEL LATIHAN 22

A. Personas 4



-  = Pemain
 -  = Bola
 -  =Pergerakan
 - = Cones/marker
-  =Passing


B. Tujuan

1. Awareness
2. Quality of pass
3. Impact
4. Accuracy
5. Open body
6. Body Shape
7. Reduces

C. Sarana Dan Prasarana

1. Bola
2. Cones/marker
3. Lapangan

D. Cara Pelaksanaan

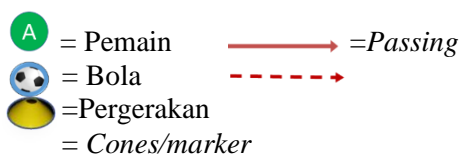
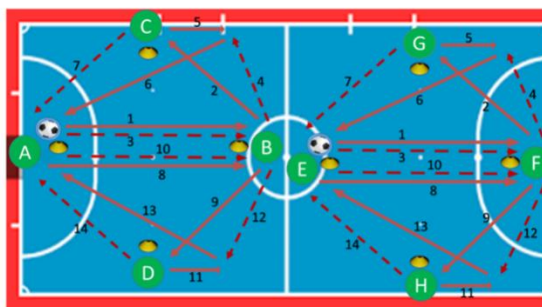
1. Pemain A passing ke antara pemain B dan C

2. Pemain B berlari ke arah bola, menerima bola
3. Pemain B passing ke antara pemain C dan D
4. Pemain C berlari ke arah bola, menerima bola

2. Pemain B menerima bola, pemain B passing ke sisi kiri pemain C
3. Pemain C menerima bola, pemain C passing ke sisi kiri
4. Pemain B berlari ke arah bola, menerima bola
5. Pemain B passing ke marker yang kosong
6. Pemain C berlari ke arah bola, menerima bola

MODEL LATIHAN 23

A. *Personas 5*



B. Tujuan

1. Awareness
2. Quality of pass
3. Impact
4. Accuracy
5. Open body
6. Body Shape
7. Reduces

C. Sarana Dan Prasarana

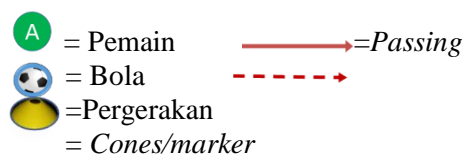
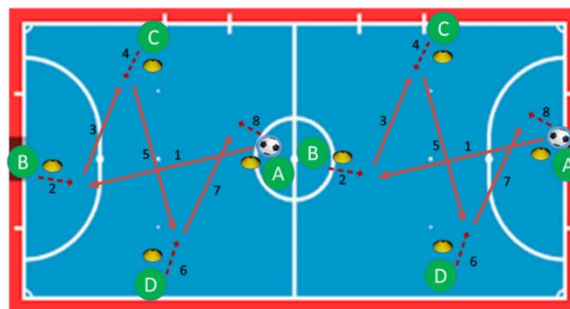
1. Bola
2. Cones/marker
3. Lapangan

D. Cara Pelaksanaan

1. Pemain A passing dari sisi kiri marker ke pemain B

MODEL LATIHAN 24

A. *Personas 6*



B. Tujuan

1. Awareness
2. Quality of pass
3. Impact
4. Accuracy
5. Open body
6. Body Shape
7. Reduces

C. Sarana Dan Prasarana

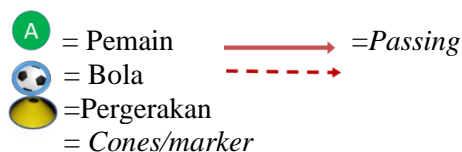
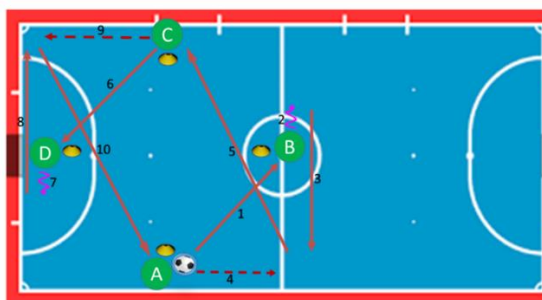
1. Bola
2. Cones/marker
3. Lapangan

D. Cara Pelaksanaan

1. Pemain A passing ke depan pemain B
2. Pemain B berlari ke arah bola, menerima bola
3. Pemain B passing ke depan pemain C
4. Pemain C berlari ke arah bola, menerima boila

MODEL LATIHAN 25

A. *Personas 7*



B. Tujuan

1. *Awareness*
2. *Quality of pass*
3. *Impact*
4. *Accuracy*
5. *Open body*
6. *Body Shape*
7. *Reduces*

C. Sarana Dan Prasarana

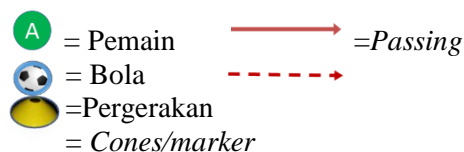
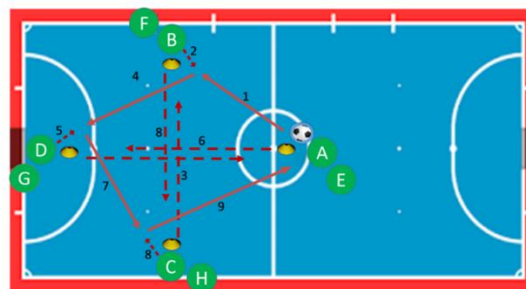
1. Bola
2. *Cones/marker*
3. Lapangan

D. Cara Pelaksanaan

1. Pemain A passing dari sisi kanan marker ke pemain B
2. Pemain B menerima bola, menggiring bola ke sisi kanan
3. Pemain B passing ke belakang
4. Pemain A berlari ke arah bola, menerima bola

MODEL LATIHAN 27

A. *Personas 9*



B. Tujuan

1. *Awareness*
2. *Quality of pass*
3. *Impact*
4. *Accuracy*
5. *Open body*
6. *Body Shape*
7. *Reduces*

C. Sarana Dan Prasarana

1. Bola
2. *Cones/marker*
3. Lapangan

D. Cara Pelaksanaan

1. Pemain A passing kedepan pemain B
2. Pemain B berlari ke arah bola, menerima bola
3. Pemain C berlari ke arah pemain B
4. Pemain B passing ke depan pemain D
5. Pemain D berlari ke arah bola, menerima bola
6. Pemain A berlari ke arah pemain D
7. Pemain D passing ke depan pemain C

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji coba lapangan dan pembahasan hasil penelitian bahwa penelitian ini berhasil menghasilkan 24 (dua puluh empat) produk pengembangan model latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal

yang sesuai dengan teori dan prinsip pada umumnya., yaitu:

- 1) *Personas 1*
- 2) *Personas 2*
- 3) *Personas 4*
- 4) *Personas 5*
- 5) *Personas 6*
- 6) *Personas 7*
- 7) *Personas 8*
- 8) *Personas 9*
- 9) *Personas 1*
- 10) *Personas 2*
- 11) *Personas 3*
- 12) *Personas 4*
- 13) *Personas 5*
- 14) *Personas 6*
- 15) *Personas 7*
- 16) *Personas 8*
- 17) *Personas 1*
- 18) *Personas 2*
- 19) *Personas 3*
- 20) *Personas 4*
- 21) *Personas 5*
- 22) *Personas 6*
- 23) *Personas 7*
- 24) *Personas 9*

B. Saran

- 1) Produk pengembangan model latihan *passing* dan *receiving the ball* pada permainan futsal ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh para pelatih dalam menyusun program latihan dan para pemain untuk merasakan berbagai situasi pertandingan dalam latihan *passing* dan *receiving the ball*;
- 2) Produk ini peneliti menyarankan agar pelatih mempelajari terlebih dahulu pola latihan tersebut;
- 3) Penelitian ini sebaiknya melibatkan lebih banyak ahli atau pakar di bidang olahraga futsal, sehingga akan memiliki banyak saran dan dapat membuat model latihan semakin berkembang lebih baik lagi;
- 4) Sebaiknya model ini disusun kembali menjadi lebih baik, dikemas agar menjadi lebih mudah dipahami sehingga pembaca dapat mengerti dan memahami model latihan yang dikembangkan;
- 5) Sebelum disebarluaskan. agar model latihan *passing* dan *receiving the ball*

pada permainan futsal ini dapat digunakan oleh para pelatih, maka sebaiknya dicetak lebih banyak lagi sehingga cabang olahraga futsal di Indonesia dapat terus berkembang dan berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Wahab, 2007. *Metode Dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPSI)*, Bandung: Alfabeta CV.
- Agus Suprijono, 2016. *Model-model Pembelajaran Emansipatoris*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Andri Irawan, 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal*, Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Arif S. Sadiman, 2003. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Pustekom Dikbud.
- Endang Muyatiningsih, 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- FIFA Futsal Law Of The Game
- Haristia, Yessy, 2014. *Pengaruh Metode Latihan (Drill) Terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN Setiadarma 04*. Jurnal Skripsi. Bekasi: Universitas Islam 45 Bekasi
- Jhon D Tenang, 2008. *Mahir Bermain Futsal*, Bandung: Mizan.
- Johansyah Lubis, 2013. *Panduan Praktis Penyusunan Program Latihan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Justinus Lhaksana, 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*, Jakarta: Be Champion.
- Made Tegeh, 2014. *Model Penelitian Pengembangan*, Bali: Graha Ilmu.
- Margono, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Maryati, 2012. *Mengenal Olahraga Futsal*, Jakarta Timur, PT Balai Pustaka.
- Muharnanto, 2008. *Dasar-dasar Permainan Futsal*, Jakarta Selatan, Kawan Pustaka.

- Nusa Putra, 2011. *Research and Development*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosdiana Dini, 2012. *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suwartono, 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Tim Burns, 2003. *Holistic Futsal A Total Mind-Body-Spirit Approach*, London.
- Wirawan, 2012. *Evaluasi, Model, Standar, Aplikasi Dan Profesi*, Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Web :

<http://kamusbahasaindonesia.org/menerima>

